



Implementasi Akuntansi Melalui Pelatihan Dasar Kepada Siswa Smp Pelita Cemerlang Pontianak

Hengky Leon¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak, Pontianak, Indonesia

Email: ¹hengkyleon11@gmail.com

Abstract

The purpose of this activity is to provide an increase in students' knowledge and abilities in the field of basic accounting as well as evaluate the shortcomings possessed by students in terms of the field of accounting. The method of activity carried out uses lecture methods, practice methods and evaluation methods. Participants of the activity came from all students of Pelita Cemerlang Junior High School in the eighth grade which amounted to 66 students where four students were not present on the day of implementation. Based on the results of the examination of the results of work practice answers conducted by pelita Cemerlang junior high school students, there are 80 percent who have the ability to answer and solve problems well. The results of this basic accounting training activity received a very good response because the 8th Grade Junior High School students were very careful to follow and listen to every process that was carried out. This activity is expected to have sustainability with the improvement of accounting materials provided so that the development of students' knowledge and abilities is increasingly widespread.

Keywords: *Basic Accounting, Basic Training, Junior High School Student*

Abstrak

Tujuan kegiatan ini untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam bidang akuntansi dasar serta mengevaluasi kekurangan yang dimiliki oleh siswa dalam hal bidang akuntansi. Metode kegiatan yang dijalankan menggunakan metode ceramah, metode praktik dan metode evaluasi. Peserta kegiatan berasal dari seluruh siswa SMP Pelita Cemerlang kelas delapan yang berjumlah 66 siswa dimana empat siswa tidak hadir pada saat hari pelaksanaan. Berdasarkan hasil pemeriksaan hasil jawaban praktik kerja yang dilakukan oleh siswa SMP Pelita Cemerlang, terdapat 80 persen memiliki kemampuan menjawab dan menyelesaikan soal dengan baik. Hasil dari kegiatan pelatihan akuntansi dasar ini mendapatkan respon yang sangat baik karena siswa SMP Kelas 8 sangat berantusias mengikuti dan mendengarkan setiap proses yang dijalankan. Kegiatan ini diharapkan dapat memiliki keberlanjutan dengan peningkatan materi-materi akuntansi yang diberikan agar pengembangan pengetahuan dan kemampuan siswa semakin berkembang luas.

Kata Kunci: Akuntansi Dasar, Pelatihan Dasar, Siswa SMP Kelas 8

A. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan proses pencatatan transaksi keuangan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis suatu usaha. Menurut Hery (2015: 6) bahwa akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi atau pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi dianggap sebagai bentuk jasa dalam memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu yang diperlukan untuk memperoleh informasi akuntansi ini adalah saat penggunaan pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang memerlukan,

Soemaryono, Pratono, & Ismangil (2021). Akuntansi dianggap penting karena merupakan bagian yang terpenting dalam mengelola keuangan suatu usaha agar bisnis yang dijalankan memiliki kontrol atau pengawasan yang baik dari sisi keuangan. Keuangan merupakan hal yang sangat sensitif dan tidak semua orang diperbolehkan mengakses keuangan suatu usaha. Hanya orang-orang yang memiliki kualifikasi yang baik dan memiliki izin dari pemilik usaha untuk mendapatkan akses tersebut. Karena jika keuangan dikelola dengan keliru maka akan terjadi penyimpangan dan berakibat pada timbulnya permasalahan keuangan yang bisa berujung kepada kebangkrutan suatu usaha. Oleh karena itu, mengetahui hal-hal yang

penting di dalam keuangan merupakan hal yang sangat penting dan perlu dibina sejak masih usia menempuh pendidikan dasar.

Cara yang dapat dilakukan untuk membina tentang akuntansi ini adalah pemberian pembelajaran tentang akuntansi di pendidikan dasar. Karena tanpa peran akuntansi maka akan menyebabkan seorang pengusaha memiliki kekurangan dan kemampuan serta kemungkinan kegagalan dalam usaha yang dialami atau kekurangan pengalaman dalam pengelolaan bisnis. Setyawati, *et al.* (2022) menyatakan bahwa pemberian pelatihan merupakan upaya agar dapat melengkapi keterampilan mereka di dunia kerja dan atau dunia bisnis, karena sering terjadi adanya perbedaan antara teori yang diperoleh di sekolah dengan praktik di dunia kerja. Dengan demikian, penyuluhan dan pelatihan akan dapat menjembatani perbedaan tersebut. Perkembangan ilmu akuntansi yang mengikuti perkembangan zaman membuat pelatihan akuntansi dasar amat dibutuhkan agar siswa dapat mengikuti perkembangan ilmu akuntansi tersebut dan dapat dijadikan bekal untuk menanamkan motivasi studi lanjut di bidang akuntansi, Dermawan & Emanuella (2021).

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam bidang dasar akuntansi serta mengevaluasi kekurangan yang dimiliki oleh siswa dalam hal bidang akuntansi maka diadakanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pelatihan dasar ini akan mempelajari sejarah tentang akuntansi dan bagaimana akuntansi berkembang sampai dengan saat ini. Kemudian mempelajari mengapa peran akuntansi menjadi sangat penting dan sangat krusial bagi usaha dan bisnis yang dijalankan oleh seseorang baik itu usaha yang berukuran kecil dan menengah seperti Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) maupun usaha yang berukuran sedang dan besar seperti Persekutuan Komanditer atau dikenal di dalam Bahasa Belanda dengan nama *commanditaire vennotschap* (CV) atau Perusahaan Dagang (PD) serta Perseroan Terbatas (PT). Untuk itu, mereka perlu dibekali dengan ilmu akuntansi yang akan berguna bagi mereka saat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun dalam bekerja, Susanto & Susanti (2019).

Menurut Khairunnisa, *et al.* (2021) menyatakan bahwa di Indonesia, pendidikan pengelolaan keuangan masih menjadi sesuatu yang sangat jarang dilakukan. Pemahaman keuangan pada anak bukan sekedar pada pengenalan uang saja namun lebih jauh memberikan pemahaman pengelolaan keuangan adalah sebuah konsep, dimana konsep ini tentang pengenalan penegelolaan keuangan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan. Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa SMP Kelas 8 Pelita Cemerlang dapat memiliki pengetahuan dan kompetensi yang lebih baik lagi

dengan adanya pelatihan akuntansi dasar ini. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menunjang cara pandang mereka tentang pentingnya akuntansi dalam suatu usaha maupun pengembangan bisnis lebih lanjut.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelatihan akuntansi dasar ini diadakan berdasarkan kebutuhan dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dengan lebih baik lagi dengan memberikan sosialisasi. Sosialisasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah wawasan mengenai objek yang akan dilakukan pelatihan, Affan, Saputri & Haryanti (2022). Kegiatan ini berlangsung di Aula dan Ruang Kelas 8 di SMP Pelita Cemerlang. Kegiatan berlangsung dari tanggal 21-23 Januari 2019 yang diikuti oleh 62 siswa yang hadir dimana empat siswa berhalangan hadir pada saat itu dan ditemani oleh guru akuntansi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini sama dengan Effendi (2018) yaitu analisis deskriptif. Kegiatan ini direncanakan dalam dua tahap yaitu pemahaman dan implementasi. Pemahaman dan implementasi yang dilakukan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode bentuk penyampaian dengan mengutamakan interaksi antara narasumber dan peserta. Dimana narasumber akan menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan serta penuturan bahasa dengan lisan kepada peserta.

2. Metode Praktik

Metode praktik merupakan metode bentuk upaya pemberian kesempatan kepada para peserta untuk mendapatkan pengalaman langsung. Pengalaman ini mendorong peserta untuk bertindak maupun merefleksikan diri atau mengingat kembali apa saja yang pernah dihadapi.

3. Metode Evaluasi

Metode evaluasi merupakan metode penilaian secara kuantitatif dan kualitatif. Penilaian secara kuantitatif berfokus pada hasil jawaban yang telah dikerjakan oleh peserta dan penilaian secara kualitatif berfokus kepada bagaimana hasil setelah mencoba menyelesaikan praktik yang telah diberikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi atas berbagai macam tahapan yaitu diantaranya adalah Pertama, tahapan penjelasan materi dalam bentuk ceramah. Kedua, tahapan praktik pelatihan dalam bentuk pemberian soal tugas. Terakhir, tahapan penilaian dalam bentuk pemeriksaan hasil dan wawancara singkat kepada peserta mengenai hasil yang dikerjakan.

1. Penjelasan Materi

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diadakan pembukaan untuk memulai kegiatan tersebut, dijelaskan mengenai apa itu akuntansi dan betapa pentingnya peran akuntansi terutama pengembangan bisnis di kota Pontianak, hal ini juga diduga berdasarkan dari kemampuan para orang tua siswa yang mampu menyekolahkan anaknya di SMP Pelita Cemerlang yang dimana sebagian besar orang tua mereka memiliki bisnis yang berkembang di Kota Pontianak sehingga anak mereka merupakan bagian salah satu penerus dari bisnis mereka sehingga sangat penting untuk mengetahui peran akuntansi di dalam bisnis mereka. Peserta memperoleh materi tentang pengenalan awal topik akuntansi secara umum seperti asal usul akuntansi, bagaimana akuntansi dikemukakan ke publik, alur proses pengerjaannya, sampai kepada tujuan dan kepentingan akuntansi terhadap pihak internal maupun pihak eksternal.

Transaksi adalah proses terjadinya kegiatan yang melibatkan dua belah pihak atau lebih yang berkaitan dengan uang. Bukti transaksi merupakan bukti telah terjadinya proses kegiatan yang melibatkan dua belah pihak atau lebih yang menunjukkan bukti secara fisik maupun tertulis. Misalnya, nota kontan, bukti penerimaan kas, memo, nota debit, nota kredit, rekening koran, cek, bilyet giro, faktur, kwitansi, dan bukti setoran bank. Jurnal adalah buku pengelompokan bukti transaksi yang dikemas menjadi satu untuk diklasifikasi secara mendalam. Nomor akun adalah nomor yang digunakan sebagai kode untuk diklasifikasikan lebih lanjut untuk membentuk keseragaman transaksi.

Tabel 1. Daftar Nomor Akun

Nomor	Nama Akun
111	Kas
112	Piutang Usaha
113	Perlengkapan
114	Biaya Dibayar Dimuka
121	Tanah
122	Bangunan
123	Akm. Peny. Bangunan
124	Peralatan
125	Akm. Peny. Peralatan
211	Hutang Usaha
212	Hutang Gaji
213	Hutang Pajak
214	Hutang Biaya
221	Hutang Bank
311	Modal Tn./Ny.
312	Prive
411	Pendapatan Usaha
511	Biaya Gaji
512	Biaya Asuransi
513	Biaya Sewa
514	Biaya Iklan
515	Biaya Konsumsi
516	Biaya Reparasi
517	Biaya Perlengkapan
518	Beban Penyusutan

Sumber Data: Data Olahan, 2022

Aset adalah harta kekayaan milik pengusaha yang digunakan untuk kegiatan operasional usahanya. Kas adalah sejumlah nilai uang tunai yang dipegang untuk digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional usahanya. Piutang Usaha adalah tagihan kepada pihak ketiga akibat terjadinya transaksi dalam bentuk kredit (orang lain berhutang kepada kita). Perlengkapan adalah bahan habis pakai yang digunakan untuk melancarkan kegiatan operasionalnya.

Kewajiban merupakan salah satu hak dari pihak ketiga untuk menagih kepada pengusaha akibat terjadinya transaksi dalam bentuk kredit. Hutang usaha adalah tagihan kepada pengusaha akibat terjadinya transaksi dalam bentuk kredit (kita berhutang kepada orang lain). Hutang gaji merupakan hutang atas gaji yang masih harus dibayarkan. Hutang biaya merupakan hutang atas biaya yang masih harus dibayarkan.

Modal merupakan kumpulan dana yang disalurkan dalam usaha oleh pengusaha sebagai saldo awal dalam usaha. Prive adalah pinjaman pengusaha untuk kepentingan pribadi. Pendapatan merupakan hasil operasional yang diperoleh dari usaha. Biaya merupakan keperluan terciptanya atas hasil operasional yang merupakan pengorbanan atas hasil yang diinginkan

2. Praktik Pelatihan

Setelah pemberian informasi mengenai akuntansi secara teoritis maka dilanjutkan kembali dengan pemberian pengerjaan soal dalam bentuk transaksi soal-soal perhitungan yang akan dikemas di dalam jurnal umum. Adapun transaksi yang diberikan meliputi transaksi pelaksanaan pendapatan dan pembebanan biaya serta transaksi piutang dan utang maupun transaksi aset. Dari setiap soal transaksi yang telah diberikan maka peserta akan mengklasifikasikannya ke dalam buku jurnal umum serta mengisi dengan lengkap keterangan transaksi seperti apa yang muncul. Kemudian dilanjutkan dengan penempatan debit dan kredit pada angka maupun pos akun secara benar yang akhirnya nanti akan dilakukan rekapitulasi. Setelah itu disusun jurnal umum dari daftar pertanyaan ini. Berikut data transaksi yang terjadi di “Bengkel Budi” selama periode Juli 2018 adalah sbb:

- Tanggal 1 Juli, Mr. Budi sebagai pemilik menyetorkan dana sebesar 5 juta dan tempat bengkel senilai 24 juta (dengan umur dua tahun) untuk usaha bengkelnya.
- Tanggal 2 Juli, Mr. Budi membeli peralatan bengkel secara kredit senilai 10 juta.
- Tanggal 3 Juli, Mr. Budi membeli perlengkapan bengkel secara kredit senilai 1 juta.

- Tanggal 4 Juli, Mr. Budi membayar iklan untuk promosi bengkelnya sebesar 600 ribu.
- Tanggal 5 Juli, Mr. Budi menyelesaikan pekerjaan bengkel secara tunai sebesar 5 juta.
- Tanggal 6 Juli, Mr. Budi membayar asuransi untuk tempat bengkelnya sebesar 1,5 juta selama masa tanggungan dua tahun.
- Tanggal 8 Juli, Mr. Budi membeli perlengkapan bengkel secara kredit senilai 1 juta.
- Tanggal 10 Juli, Mr. Budi menyelesaikan pekerjaan bengkel secara tunai sebesar 10 juta.
- Tanggal 12 Juli, Mr. Budi menyelesaikan pembayaran tertanggal 2 Juli.
- Tanggal 15 Juli, Mr. Budi menyelesaikan pekerjaan bengkel secara kredit sebesar 10 juta.
- Tanggal 16 Juli, Mr. Budi menyelesaikan pembayaran tertanggal 3 Juli.
- Tanggal 18 Juli, Mr. Budi menerima hasil pembayaran pekerjaan bengkel tertanggal 15 Juli.
- Tanggal 19 Juli, Mr. Budi membayar tagihan listrik, air dan telpon sebesar 900 ribu.
- Tanggal 20 Juli, Mr. Budi menyelesaikan pekerjaan bengkel secara kredit sebesar 10 juta.
- Tanggal 23 Juli, Mr. Budi menerima hasil pembayaran pekerjaan bengkel tertanggal 20 Juli.
- Tanggal 25 Juli, Mr. Budi menyelesaikan pekerjaan bengkel secara kredit sebesar 10 juta.
- Tanggal 27 Juli, Mr. Budi menerima hasil pembayaran pekerjaan bengkel tertanggal 25 Juli.
- Tanggal 29 Juli, Mr. Budi membayar upah karyawan sebesar 2 juta.
- Tanggal 30 Juli, Mr. Budi menyelesaikan pekerjaan bengkel secara kredit sebesar 10 juta.
- Tanggal 31 Juli, Mr. Budi mengambil 4 juta untuk kepentingan pribadi.

Proses pengerjaan ini diberikan waktu selama satu jam. Siswa SMP Pelita Cemerlang sangat antusias dalam mencoba mengerjakan soal-soal tersebut. Dari kegiatan ini, Sebagian besar peserta tampak memahami alur proses transaksi diinput ke dalam jurnal umum ini.

Namun banyak juga siswa yang mengajak narasumber untuk berdiskusi mengenai detail pengisian, karena ada beberapa yang masih ragu dalam menentukan pos akun yang sesuai sehingga sambil mengerjakan soal-soal tersebut, mereka juga mengajak diskusi dan pertanyaan kepada soal-soal yang dianggap sulit untuk dikerjakan. Setelah selesai dikerjakan maka hasil pengerjaan diperiksa

oleh narasumber dan dibantu dengan guru akuntansi di SMP Pelita Cemerlang.



Gambar 1. Diskusi Pelatihan Akuntansi Dasar

3. Penilaian

Kemudian dilakukan evaluasi untuk menilai hasil pelatihan. Terdapat 80 persen siswa yang mampu menyelesaikan proses penyusunan jurnal umum tersebut, sedangkan sisanya masih memiliki keraguan dalam menentukan pos akun di jurnal umum. Hal ini akan menjadi tindak lanjut oleh narasumber berkolaborasi dengan guru akuntansi atas seijin oleh kepala sekolah. Karena untuk meningkatkan pemahaman akuntansi di level SMP, supaya jika pemahaman akuntansi jasa maka akan dilanjutkan dengan perusahaan yang bergerak di perusahaan perdagangan. Perusahaan perdagangan harus dapat menganalisa dengan baik karena ada unsur persediaan dan unsur pajak berupa pajak pertambahan nilai (PPN) yang menjadikan bagian ini cukup rumit dan tidak boleh salah ketika dikerjakan.

Setelah itu, diakhir penutupan dengan pemberian kesan dan pesan. Kesan yang diberikan mengenai kegiatan ini memiliki kesan yang sangat baik akibat antusias siswa SMP Pelita Cemerlang yang sangat ingin memahami kondisi bisnis yang terjadi dan bagaimana proses serta cara dalam membukukan transaksi bisnis itu ke dalam jurnal umum. Mereka juga merasa ingin mempelajari perkembangan bisnis yang ada termasuk bisnis orang tua mereka juga. Selain itu, waktu pelaksanaan dirasakan masih sangat kurang padahal sudah dibagi kegiatan tersebut dalam tiga hari meski waktunya tidak cukup panjang. Maka ada sedikit rasa kekecewaan dari mereka akibat waktunya yang pendek, kendala waktu ini juga dirasakan oleh Supriyono, Sistiyaning, & Murdiawati (2020). Serta hanya jurnal umum aja yang dapat diajarkan kepada mereka oleh narasumber, padahal bahan akuntansi sangat banyak sekali dan proses siklus akuntansi tidak terbatas pada jurnal umum saja sehingga narasumber membagikan rencana pengajaran kepada guru akuntansi untuk

meneruskan kembali bahan-bahan akuntansi yang bisa diajarkan kepada mereka. Bahri (2016: 18) menyatakan bahwa siklus akuntansi adalah tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai pada penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Pesan yang diberikan mengenai kegiatan ini memiliki pesan bahwa siswa SMP masih ingin diberikan pemahaman lanjutan tentang akuntansi sehingga akan dipertimbangkan oleh sekolah untuk mengadakan kegiatan ini lebih lanjut, selain itu, sekolah dan narasumber juga sangat menyambut dengan baik apa yang menjadi keinginan bagi siswa SMP Pelita Cemerlang demi memantapkan ilmu mereka terhadap pembelajaran akuntansi yang baik dan benar walaupun pembelajaran akuntansi masih sangat terbatas kepada tujuan semula yang berupa muatan lokal (mulok).



Gambar 2. Proses Pelatihan Akuntansi Dasar

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pelatihan akuntansi tersebut, siswa SMP sebagian besar mampu memahami dan mengetahui proses pembukuan akuntansi dasar dengan baik. Kegiatan ini juga dinilai memberikan dampak yang baik bagi peserta maupun sekolah yang mengadakan. Karena terdapat 80 persen siswa yang mampu menguasai praktik soal yang telah diberikan dan sisanya memiliki keraguan dalam mengisi dan menjawab soal tersebut.

Saran

Saran dari kegiatan ini agar dapat berkelanjutan dengan materi akuntansi dagang yang lebih rumit daripada akuntansi jasa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Affan, M. W., Saputri, N. A., & Haryanti, A. D. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pelaporan Keuangan Keuangan SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 3(1), 64-70. <https://doi.org/10.22219/janayu.v3i1.20312>.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit CV Andi Offset.
- Dermawan, E. S. & Emanuella, J. (2021). Pelatihan Akuntansi Dasar Kepada Siswa-Siswi SMP dan SMA Panti Asuhan Asih Lestari. *Prosiding Seri Seminar Nasional (SERINA) ke-III Universitas Tarumanagara*, 1(1), 1379-1386.
- Effendi, B. (2018). Penguatan Pemahaman Siswa Kelas XII Ak Melalui Bimbingan dan Pelatihan Akuntansi dan Pajak. *Internasional Journal of Community Service Learning*, 2(4), 302-308.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Khairunnisa, N., Ramadan, D., Rahmawati, D., & Amalia, L. (2021). Asyik Belajar Akuntansi Untuk Mengelola Keuangan Milenial Di Era Baru Bersama Anak Panti Asuhan Ar Ridho Tingkat SMP dan SMK. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1(2), 235-241.
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dedikasi*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>
- Soemaryono, Pratono, R., & Ismangil (2021). Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi Siswa SMK Kartini Surabaya. *Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat (PADMA)*, 1(4), 261-264.
- Supriyono, S., E., Sistiyaning, E., & Murdiawati, D. (2020). Pelatihan Akuntansi Perbankan Kepada Guru-Guru SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 89-92.
- Susanto, L., & Susanti, M. (2019). Pelatihan Penerapan Akuntansi Perusahaan Dagang SMA Tri Ratna. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 99-104.